

**POKOK BAHASAN EKOSISTEM MELALUI MEDIA KOMIK  
PADA SISWA KELAS VII SMP N 2 PANINGGARAN  
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-I  
Pendidikan Biologi**



**Disusun Oleh:**

**ANNISA RIZQI AMELIA**  
**A 420 050 017**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sarana mewujudkan pengembangan dalam pembangunan, sehingga pemerintah berusaha untuk mewujudkan dunia pendidikan di Indonesia dengan memberikan perhatian khusus dalam dunia pendidikan. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh tingkat pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan ujung tombak untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas disegala bidang kehidupan yang dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

Salah satu jenis pendidikan yang sistematis dan terencana adalah pendidikan di sekolah. Hal ini tidak berarti fungsi pendidikan yang dimiliki oleh lingkungan keluarga dan masyarakat diabaikan, sebab keluarga merupakan bagian dari komite sekolah dan ikut berperan dalam membangun sekolah, meskipun tidak secara langsung.

Peningkatan mutu pendidikan menuntut kerja keras dari berbagai pihak mulai dari tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan akhir yaitu sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga peserta didik perlu dipersiapkan secara dini. Perbaikan mutu dalam bidang pendidikan perlu terus menerus dilakukan oleh pemerintah. Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran dan sistem pembelajaran yang monoton telah berdampak pada prestasi belajar siswa.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif dari siswa tidaklah mudah. Seorang guru merupakan kunci sukses dalam peningkatan mutu pendidikan yang dapat mengarahkan, mengatur, bertanggung jawab dan dapat menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan di dalam kelas. Proses pembelajaran yang telah terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar.

Guru sebagai pendidik dituntut untuk dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Siswa sekarang cenderung tertarik membaca buku cerita bergambar dibanding buku pelajaran. Hal ini dapat dijadikan guru sebagai alternatif pembelajaran yang menarik, yaitu dengan membuat materi pelajaran menjadi cerita bergambar. Untuk mempelajari dengan baik, belajar aktif dengan diawali banyak membaca membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam belajar aktif yang paling penting bagi siswa adalah memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan dan melakukan tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah siswa miliki untuk meningkatkan hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kerumitan bahan ajar yang akan disampaikan pada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang

kurang mampu guru sampaikan kepada siswa melalui kata-kata. Media sendiri merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan, dari guru kepada siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Salah satu media yang dapat digunakan secara efektif oleh guru sebagai media dalam pembelajaran adalah komik. Komik merupakan media yang unik dengan menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif. Guru dapat menggunakan komik secara efektif dalam usaha untuk membangkitkan minat baca, mengembangkan perbendaharaan kata-kata dan ketrampilan. Komik yang dalam penyajiannya menggunakan bahasa sehari-hari dan dilengkapi gambar yang menarik memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari (Sudjana dan Rivai, 2001: 69).

Hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 2 Paninggaran Pekalongan menunjukkan dalam proses pembelajaran biologi, guru menggunakan metode ceramah. Keadaan siswa agak ramai karena siswa hanya berperan sebagai pendengar. Meskipun guru sudah memotivasi siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan pada saat menjelaskan materi, namun siswa terlihat masih pasif dan tidak mau menjawab pertanyaan dari guru sebelum ditunjuk. Model pembelajaran dengan metode ceramah ini mengakibatkan siswa tidak termotivasi dan menganggap biologi sebagai pelajaran yang membosankan. Hal ini mempengaruhi kurang maksimalnya hasil belajar yang dicapai siswa. Guru harus dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan agar siswa termotivasi untuk belajar. Siswa sekarang lebih tertarik membaca buku cerita

bergambar seperti komik dan majalah dibandingkan buku pelajaran. Dengan membuat materi pelajaran menjadi cerita bergambar, dapat dijadikan guru sebagai alternatif pembelajaran yang menarik dalam upaya membangkitkan minat dan motivasi siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

Dari uraian di atas maka peneliti mengambil judul: **“PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI POKOK BAHASAN EKOSISTEM MELALUI MEDIA KOMIK PADA SISWA KELAS VII SMP N 2 PANINGGARAN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2008/2009”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

### **1. Subjek Penelitian**

Pembelajaran biologi dengan menggunakan media komik.

### **2. Objek Penelitian**

Siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Paninggaran Pekalongan Tahun Ajaran 2008/2009 dengan materi ekosistem.

### **3. Parameter**

Parameter yang digunakan adalah efektivitas pembelajaran biologi dilihat dari hasil belajar aspek kognitif apabila rata-rata nilai siswa mencapai minimal 70 dan aspek afektif apabila telah mencapai kategori berminat.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu : “Apakah pembelajaran dengan media komik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran biologi siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Paninggaran Pekalongan Tahun Ajaran 2008/2009?”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan efektivitas pembelajaran biologi dengan media komik pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 2 Paninggaran Pekalongan Tahun Ajaran 2008/2009.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi Guru

Sebagai pedoman untuk memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajar mata pelajaran biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, sebagai bahan informasi tentang arti pentingnya suatu media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2. Bagi Siswa, diharapkan:

a. Lebih mudah memahami pelajaran biologi

- b. Meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar.
- c. Berani berpendapat, mengajukan dan menjawab pertanyaan di kelas

### 3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang proses pembelajaran dari praktek secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang telah didapat dan telaah kepustakaan serta mengetahui arti pentingnya penggunaan variasi media maupun metode mengajar mata pelajaran biologi.